



## PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN PENERAPAN SAK EMKM TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DI KECAMATAN MEDAN POLONIA

Salsa Nurmal<sup>1</sup>, Heny Triastuti Kurnia Ningsih<sup>2</sup>, Shofwan Andri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia.

Corresponding Author: [@gmail.com](mailto:slasanurmala@gmail.com)

### ARTICLE INFO

Article history

Received : 20 Mei 2026

Accepted : 20 Juni 2026

Published : 21 Juni 2026

### Kata Kunci:

Pemahaman Akuntansi; SAK EMKM; Kualitas Laporan Keuangan

### Keyword:

Accounting Understanding; SAK EMKM; Financial Statement Quality.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemahaman akuntansi dan pelatihan penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) terhadap kualitas laporan keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Medan Polonia. Populasi penelitian mencakup seluruh pelaku UMKM yang beroperasi di wilayah tersebut. Sampel penelitian berjumlah 50 UMKM yang ditentukan menggunakan teknik total sampling atau metode sensus, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan responden. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda yang meliputi uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Selain itu, pelatihan penerapan SAK EMKM juga memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan kompetensi akuntansi serta pelaksanaan pelatihan SAK EMKM secara berkelanjutan berperan penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas, andal, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

### ABSTRACT

This study aims to examine the effect of accounting understanding and training on the implementation of the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM) on the quality of financial statements of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Medan Polonia District. The study population comprised all MSMEs operating in the district. A total of 50 MSMEs were selected as the sample using the total sampling (census) method, in which all members of the population were included as respondents. This research employed a quantitative approach using multiple linear regression analysis, including the t-test, F-test, and coefficient of determination ( $R^2$ ) to examine the effects of the independent variables on the dependent variable. The findings indicate that accounting understanding has a positive and significant effect on the quality of MSMEs' financial statements. In addition, training on the implementation of SAK EMKM also has a positive and significant effect on financial statement quality. These findings suggest that improving accounting competence and providing continuous SAK EMKM training play an important role in producing higher-quality, reliable financial statements that comply with applicable accounting standards.

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Keberadaan UMKM berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pembangunan ekonomi, serta penguatan ketahanan ekonomi daerah. Perkembangan jumlah UMKM yang terus meningkat menunjukkan bahwa sektor ini memiliki peran strategis dalam mendorong aktivitas ekonomi, khususnya di tingkat lokal. Namun demikian, keberhasilan UMKM tidak hanya ditentukan oleh kemampuan menghasilkan produk atau jasa yang berkualitas, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan dalam mengelola aspek keuangan secara efektif melalui penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi.

Laporan keuangan merupakan instrumen penting yang digunakan untuk menggambarkan kondisi keuangan, kinerja usaha, serta arus kas suatu entitas selama periode tertentu. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan menjadi dasar bagi pemilik usaha maupun pihak eksternal dalam mengambil keputusan ekonomi. Oleh karena itu, laporan keuangan harus disusun secara relevan, andal, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami agar mampu memberikan informasi yang berkualitas. Pada praktiknya, masih banyak pelaku UMKM yang belum mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sehingga informasi keuangan yang dihasilkan belum sepenuhnya dapat mendukung pengambilan keputusan secara optimal.

Sebagai upaya meningkatkan kualitas pelaporan keuangan UMKM, Ikatan Akuntan Indonesia telah menetapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Standar ini dirancang secara sederhana agar mudah diterapkan oleh pelaku UMKM tanpa mengurangi kualitas informasi yang dihasilkan. Penerapan SAK EMKM diharapkan mampu mendorong penyusunan laporan keuangan yang lebih transparan, akuntabel, dan sesuai dengan karakteristik usaha mikro, kecil, dan menengah. Selain meningkatkan kualitas informasi keuangan, penerapan standar tersebut juga dapat memperluas akses UMKM terhadap lembaga keuangan, investasi, serta meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan perpajakan.

Selain penerapan standar akuntansi, pemahaman akuntansi merupakan faktor yang sangat menentukan kualitas laporan keuangan. Pemahaman akuntansi mencerminkan kemampuan pelaku usaha dalam mengenali, mencatat, mengelompokkan, mengikhtisarkan, serta menyajikan transaksi keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi. Pelaku UMKM yang memiliki pemahaman akuntansi yang baik akan lebih mudah menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan dapat dipercaya. Sebaliknya, rendahnya tingkat pemahaman akuntansi menyebabkan proses pencatatan keuangan dilakukan secara sederhana, bahkan sering kali terjadi pencampuran antara keuangan pribadi dan keuangan usaha, sehingga menurunkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Kecamatan Medan Polonia merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi UMKM yang cukup besar. Namun demikian, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM belum menerapkan pencatatan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Sebagian besar masih menggunakan sistem pencatatan sederhana, bahkan masih mencampurkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa kualitas laporan keuangan UMKM masih perlu ditingkatkan melalui peningkatan pemahaman akuntansi serta implementasi SAK EMKM secara lebih optimal. Permasalahan ini menjadi penting karena laporan keuangan yang berkualitas akan mendukung keberlanjutan usaha, meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan, serta mempermudah akses terhadap sumber pembiayaan.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi maupun penerapan SAK EMKM memiliki hubungan positif terhadap kualitas laporan keuangan. Meskipun demikian, hasil penelitian pada berbagai daerah belum sepenuhnya dapat digeneralisasi karena setiap wilayah memiliki karakteristik UMKM yang berbeda, baik dari aspek tingkat pendidikan pelaku usaha, skala usaha, maupun tingkat penerapan standar akuntansi. Oleh sebab itu, diperlukan penelitian yang mengkaji pengaruh pemahaman akuntansi dan penerapan SAK EMKM terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Kecamatan Medan Polonia sebagai salah satu wilayah

yang memiliki potensi ekonomi cukup besar namun masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan laporan keuangan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian akuntansi sektor UMKM, khususnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan. Selain itu, hasil penelitian diharapkan menjadi masukan bagi pelaku UMKM, pemerintah daerah, serta pihak terkait dalam merumuskan kebijakan dan program pembinaan yang mampu meningkatkan kompetensi akuntansi pelaku usaha serta mendorong implementasi SAK EMKM secara berkelanjutan, sehingga kualitas laporan keuangan UMKM dapat semakin meningkat dan mendukung keberlangsungan usaha di masa mendatang.

## KAJIAN LITERATUR

Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991) menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat (intention) untuk melakukan suatu tindakan. Niat tersebut terbentuk melalui tiga komponen utama, yaitu sikap terhadap perilaku (attitude toward behavior), norma subjektif (subjective norm), dan persepsi kontrol perilaku (perceived behavioral control). Dalam konteks pengelolaan keuangan UMKM, teori ini menjelaskan bahwa pelaku usaha akan terdorong untuk menyusun laporan keuangan sesuai standar apabila memiliki keyakinan bahwa tindakan tersebut memberikan manfaat, memperoleh dukungan dari lingkungan, serta merasa memiliki kemampuan untuk melaksanakannya.

Pemahaman akuntansi dan kemampuan menerapkan SAK EMKM merupakan bentuk perceived behavioral control yang memengaruhi perilaku pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Semakin baik pemahaman akuntansi dan semakin tinggi kemampuan menerapkan SAK EMKM, maka semakin besar peluang pelaku UMKM menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Dengan demikian, Theory of Planned Behavior menjadi landasan teoritis yang relevan dalam menjelaskan hubungan antara pemahaman akuntansi, penerapan SAK EMKM, dan kualitas laporan keuangan.

Pemahaman akuntansi merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep, prinsip, prosedur, dan siklus akuntansi sehingga mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Pemahaman tersebut tidak hanya mencakup kemampuan mengenali transaksi keuangan, tetapi juga kemampuan melakukan pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, hingga penyajian laporan keuangan secara sistematis.

Pelaku UMKM yang memiliki pemahaman akuntansi yang baik akan lebih mudah menghasilkan laporan keuangan yang akurat, relevan, dan dapat dipercaya. Sebaliknya, rendahnya pemahaman akuntansi menyebabkan pencatatan transaksi dilakukan secara sederhana, tidak sistematis, bahkan sering mencampurkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha sehingga menurunkan kualitas laporan keuangan.

Secara konseptual, pemahaman akuntansi mencakup beberapa aspek utama, yaitu:

a. Pemahaman konsep dasar akuntansi

Konsep dasar akuntansi meliputi pemahaman mengenai aset, kewajiban, ekuitas, serta persamaan dasar akuntansi sebagai fondasi dalam penyusunan laporan keuangan.

b. Pemahaman prinsip akuntansi

Prinsip akuntansi meliputi prinsip biaya historis, prinsip pengakuan pendapatan, prinsip matching, objektivitas, konsistensi, konservatisme, materialitas, dan pengungkapan penuh yang menjadi pedoman dalam penyusunan laporan keuangan.

c. Pemahaman siklus akuntansi

Siklus akuntansi dimulai dari identifikasi transaksi, pencatatan ke jurnal, posting ke buku besar, penyusunan neraca saldo, jurnal penyesuaian, penyusunan laporan keuangan, hingga jurnal penutup.

Dalam penelitian ini, indikator pemahaman akuntansi meliputi:

- a. Pemahaman konsep dasar akuntansi.
- b. Pemahaman persamaan akuntansi.
- c. Pemahaman pencatatan akuntansi.
- d. Pemahaman penyusunan laporan keuangan.
- e. Pemahaman siklus akuntansi.
- f. Penerapan SAK EMKM

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) merupakan standar akuntansi yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia sebagai pedoman penyusunan laporan keuangan bagi entitas mikro, kecil, dan menengah yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan. Standar ini disusun secara sederhana agar mudah dipahami dan diterapkan oleh pelaku UMKM.

Penerapan SAK EMKM bertujuan menghasilkan laporan keuangan yang memenuhi karakteristik relevan, andal, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami. Melalui penerapan standar ini, pelaku UMKM diharapkan mampu menyusun laporan keuangan yang lebih transparan, akuntabel, serta memudahkan akses terhadap pembiayaan, investasi, dan kepatuhan perpajakan. Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM minimal terdiri atas:

- a. Laporan posisi keuangan.
- b. Laporan laba rugi.
- c. Catatan atas laporan keuangan (CaLK).

Dalam penelitian ini, indikator penerapan SAK EMKM meliputi:

- a. Penyajian laporan posisi keuangan.
- b. Penyajian laporan laba rugi.
- c. Penyajian catatan atas laporan keuangan.
- d. Pengakuan dan pengukuran aset.
- e. Pengakuan dan pengukuran kewajiban serta ekuitas.
- f. Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan merupakan tingkat kemampuan laporan keuangan dalam menyajikan informasi yang bermanfaat bagi pengguna dalam proses pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang berkualitas harus mampu menggambarkan kondisi keuangan perusahaan secara jujur, lengkap, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Karakteristik utama laporan keuangan yang berkualitas meliputi:

- a. Relevan, yaitu informasi mampu memengaruhi keputusan pengguna.
- b. Andil, yaitu informasi bebas dari kesalahan material dan dapat dipercaya.
- c. Dapat dibandingkan, yaitu memungkinkan pengguna membandingkan informasi antarperiode maupun antarentitas.
- d. Dapat dipahami, yaitu informasi disajikan secara jelas dan mudah dimengerti.
- e. Tepat waktu, yaitu informasi tersedia pada saat dibutuhkan sehingga tetap memiliki nilai guna dalam pengambilan keputusan.

Semakin baik kualitas laporan keuangan yang disusun UMKM, semakin besar manfaat informasi yang dihasilkan bagi pemilik usaha, kreditur, investor, maupun pemerintah dalam melakukan evaluasi dan pengambilan keputusan.

Pemahaman akuntansi merupakan salah satu faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan. Pelaku UMKM yang memahami konsep, prinsip, dan siklus akuntansi akan mampu menyusun laporan keuangan secara benar sesuai standar akuntansi. Kemampuan tersebut akan meningkatkan ketepatan pencatatan transaksi, pengelompokan akun, penyusunan laporan, serta penyajian informasi keuangan yang lebih relevan dan andal. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat pemahaman akuntansi pelaku UMKM, semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Penerapan SAK EMKM memberikan pedoman yang sistematis bagi pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Standar ini mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan informasi keuangan sehingga laporan yang dihasilkan lebih akurat, konsisten, dan dapat dipercaya. Semakin baik tingkat penerapan SAK EMKM oleh pelaku UMKM, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan karena telah memenuhi prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi dan penerapan SAK EMKM secara konsisten berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Penelitian Nisa, Ardiana, dan Ayutika (2024) membuktikan bahwa pemahaman akuntansi dan penerapan SAK EMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Ponorogo. Selanjutnya, penelitian Nisa dan Susilo (2025) menemukan bahwa penerapan SAK EMKM meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM di Jombang. Temuan serupa juga diperoleh oleh Lestari dan Dewi (2024), Dzahabiyyah (2025), serta Pratama, Kusumawardani, dan Herlina (2025) yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan pada berbagai objek penelitian. Konsistensi hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi akuntansi dan implementasi standar akuntansi merupakan faktor penting dalam menghasilkan laporan keuangan UMKM yang berkualitas.

## METODOLOGI PENELITIAN

### Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif (explanatory research). Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian bertujuan menguji hubungan kausal antara variabel independen terhadap variabel dependen melalui pengujian hipotesis menggunakan analisis statistik. Penelitian asosiatif bertujuan mengetahui besarnya pengaruh Pemahaman Akuntansi ( $X_1$ ) dan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) ( $X_2$ ) terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM ( $Y$ ).

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berada di Kecamatan Medan Polonia, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada keberadaan UMKM yang cukup berkembang sehingga relevan untuk mengkaji kualitas penyusunan laporan keuangan berdasarkan pemahaman akuntansi dan penerapan SAK EMKM.

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM yang berada di Kecamatan Medan Polonia.

Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti agar responden sesuai dengan tujuan penelitian. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 50 pelaku UMKM di Kecamatan Medan Polonia.

Tabel 1. Populasi dan Sampel

| Uraian          | Keterangan                           |
|-----------------|--------------------------------------|
| Populasi        | Seluruh UMKM Kecamatan Medan Polonia |
| Teknik Sampling | Purposive Sampling                   |
| Jumlah Sampel   | 50 UMKM                              |
| Unit Analisis   | Pelaku UMKM                          |

### Jenis dan Sumber Data

Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup menggunakan skala Likert lima poin yang diberikan kepada responden.

Tabel 2. Operasional Variabel Penelitian

| Variabel                      | Definisi Operasional                                                                                           | Indikator                                                                                                                                                                                 | Skala  |
|-------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| Pemahaman Akuntansi (X1)      | Tingkat kemampuan pelaku UMKM memahami konsep, prinsip, dan proses akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan | 1. Pemahaman konsep dasar akuntansi<br>2. Pemahaman persamaan akuntansi<br>3. Pemahaman pencatatan akuntansi<br>4. Pemahaman penyusunan laporan keuangan<br>5. Pemahaman siklus akuntansi | Likert |
| Penerapan SAK EMKM (X2)       | Tingkat kesesuaian penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM                                            | 1. Penyajian laporan posisi keuangan<br>2. Penyajian laporan laba rugi<br>3. Penyajian CaLK<br>4. Pengakuan dan pengukuran aset<br>5. Pengakuan dan pengukuran kewajiban dan ekuitas      | Likert |
| Kualitas Laporan Keuangan (Y) | Tingkat kemampuan laporan keuangan dalam menyajikan informasi yang berkualitas                                 | 1. Relevan<br>2. Andal<br>3. Dapat dibandingkan<br>4. Dapat dipahami<br>5. Tepat waktu                                                                                                    | Likert |

### Teknik Analisis Data

Pengolahan data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics versi 24.

Tahapan analisis terdiri atas:

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan distribusi jawaban terhadap seluruh variabel penelitian melalui nilai rata-rata, frekuensi, persentase, serta standar deviasi.

#### 2. Uji Kualitas Instrumen

##### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Product Moment Pearson.

Kriteria pengujian:

- $r \text{ hitung} > 0,30 = \text{Valid}$
- $r \text{ hitung} \leq 0,30 = \text{Tidak Valid}$

##### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas diukur menggunakan Cronbach's Alpha.

Kriteria:

Cronbach's Alpha  $> 0,60 = \text{Reliabel}$

Cronbach's Alpha  $\leq 0,60 = \text{Tidak Reliabel}$

#### 3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi dilakukan pengujian asumsi klasik.

Tabel 3. Uji Asumsi Klasik

| Uji                     | Tujuan                                | Kriteria                          |
|-------------------------|---------------------------------------|-----------------------------------|
| Uji Normalitas          | Mengetahui distribusi residual        | Sig. $> 0,05$                     |
| Uji Multikolinearitas   | Menguji hubungan antar variabel bebas | Tolerance $> 0,10$ dan VIF $< 10$ |
| Uji Heteroskedastisitas | Menguji kesamaan varians residual     | Sig. $> 0,05$                     |

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Penerapan SAK EMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Kualitas Laporan Keuangan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi Pemahaman Akuntansi

$\beta_2$  = Koefisien regresi Penerapan SAK EMKM

$X_1$  = Pemahaman Akuntansi

$X_2$  = Penerapan SAK EMKM

$\varepsilon$  = Error term

### Pengujian Hipotesis

Tabel 4. Pengujian Hipotesis

| Pengujian                       | Tujuan                                                                                   | Kriteria                                                         |
|---------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|
| Uji t                           | Mengetahui pengaruh parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen | Sig. < 0,05                                                      |
| Uji F                           | Mengetahui pengaruh simultan seluruh variabel independen terhadap variabel dependen      | Sig. < 0,05                                                      |
| Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) | Mengetahui besarnya kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen          | Nilai $R^2$ mendekati 1 menunjukkan kemampuan model semakin baik |

### Kerangka Analisis Penelitian

Model penelitian menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial melalui uji t, pengaruh simultan melalui uji F, serta besarnya kontribusi kedua variabel independen terhadap kualitas laporan keuangan melalui koefisien determinasi ( $R^2$ ). Metodologi ini telah disusun berdasarkan isi skripsi dengan format yang lebih ringkas dan sesuai dengan penulisan artikel jurnal ilmiah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Uji validitas adalah uji statistik yang digunakan untuk menentukan seberapa valid suatu item pertanyaan mengukur variabel yang diteliti. Hasil analisis korelasi bivariate dengan melihat *output Pearson Correlation*, dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 5, Out put uji validitas variabel Pemahaman Akuntansi

| Variabel | Nilai signifikansi | Keterangan |
|----------|--------------------|------------|
| X1.1     | 0.000 < 0.05       | Valid      |
| X1.2     | 0.000 < 0.05       | Valid      |
| X1.3     | 0.000 < 0.05       | Valid      |
| X1.4     | 0.000 < 0.05       | Valid      |
| X1.5     | 0.000 < 0.05       | Valid      |

Sumber : Hasil pengolahan data, 2026

Dari Tabel 5 di atas dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi untuk item pertanyaan dari variabel X1 yaitu (X1.1.-X1.5) keseluruhannya dinyatakan valid, karena nilai signifikansinya di bawah nilai  $\alpha : 0.05$  atau ( $< 0.05$ ).

Tabel 6. Out put uji validitas variabel Penerapan SAK EMKM

| Variabel | Nilai signifikansi | Keterangan |
|----------|--------------------|------------|
| X2.1     | 0.000 < 0.05       | Valid      |
| X2.2     | 0.000 < 0.05       | Valid      |
| X2.3     | 0.000 < 0.05       | Valid      |
| X2.4     | 0.000 < 0.05       | Valid      |
| X2.5     | 0.000 < 0.05       | Valid      |
| X2.6     | 0.000 < 0.05       | Valid      |
| X2.7     | 0.000 < 0.05       | Valid      |

Sumber : Hasil pengolahan data, 2026

Dari Tabel 6 di atas dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi untuk item pertanyaan dari variabel X2 yaitu (X2.1.-X2.7) keseluruhannya dinyatakan valid, karena nilai signifikansinya di bawah nilai  $\alpha : 0.05$  atau ( $< 0.05$ ).

Tabel 7. Out Put Uji Validitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan

| Variabel | Nilai signifikansi | Keterangan |
|----------|--------------------|------------|
| Y.1      | 0.000 < 0.05       | Valid      |
| Y.2      | 0.000 < 0.05       | Valid      |
| Y.3      | 0.000 < 0.05       | Valid      |
| Y.4      | 0.000 < 0.05       | Valid      |
| Y.5      | 0.000 < 0.05       | Valid      |
| Y.6      | 0.000 < 0.05       | Valid      |

Sumber : Hasil pengolahan data, 2026

Dari Tabel 7 di atas dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi untuk item pertanyaan dari variabel Y yaitu (Y.1.-Y.6) keseluruhannya dinyatakan valid, karena nilai signifikansinya di bawah nilai  $\alpha : 0.05$  atau ( $< 0.05$ ).

### Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah uji statistik yang digunakan untuk menentukan reliabilitas dari setiap pertanyaan dalam kehandalannya guna mengukur suatu variabel dalam penelitian. Suatu indikator dari suatu variabel dinyatakan reliabel jika nilai dari *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0.60.

Tabel 8. Uji Reabilitas

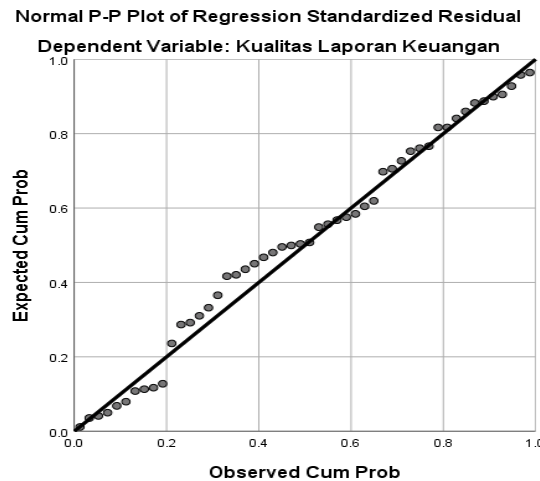
| Variabel                      | N of items | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|-------------------------------|------------|------------------|------------|
| Pemahaman Akuntansi (X1)      | 5          | 0.815            | Reliabel   |
| Penerapan SAK EMKM (X2)       | 7          | 0.797            | Reliabel   |
| Kualitas Laporan Keuangan (Y) | 6          | 0.889            | Reliabel   |

Sumber : Hasil pengolahan data, 2026

### Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu peneliti akan melakukan uji asumsi klasik yang merupakan salah satu syarat sebelum dilakukannya pengujian terhadap nilai korelasi antara variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependent variable*):

#### Uji Normalitas



Gambar 1. Grafik Uji Normalitas Data

Hasil uji normalitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal yaitu nilai Asymp. Sig. sebesar 0.200, ini membuktikan bahwa nilai signifikansi  $> 0.05$ .

#### Uji Multikolinieritas

Menurut Sugiyono (2021) pengertian multikolinieritas adalah keadaan di mana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Pada regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebas. Uji multikolinieritas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi independen dan tingkat kesalahan dari koefisien regresi semakin besar yang dapat mengakibatkan standar error semakin besar pula. Jika VIF dibawah 10 dan *Tolerance Value* diatas 0,1 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 9. Uji Multikolinieritas

| Model |                          | Collinearity Statistics |       |
|-------|--------------------------|-------------------------|-------|
|       |                          | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)               |                         |       |
|       | Pemahaman Akuntansi (X1) | .396                    | 2.526 |
|       | Penerapan SAK EMKM (X2)  | .396                    | 2.526 |

Dependent Variable : Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan Tabel 5.15 diatas dapat diketahui nilai tolerance seluruh variabel berada lebih dari 0,1 dan nilai VIF berada kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan uji multikolinieritas dalam model regresi terpenuhi.

#### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan nilai variabel itu sendiri, baik nilai periode sebelumnya maupun nilai periode

sesudahnya. Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut :

1.65 <DW<2.35 tidak terjadi autokorelasi

1.21.<DW<1.65 atau 2.35<DW<2.79 tidak dapat disimpulkan. DW<1.21 atau DW > 2.79 terjadi autokorelasi.

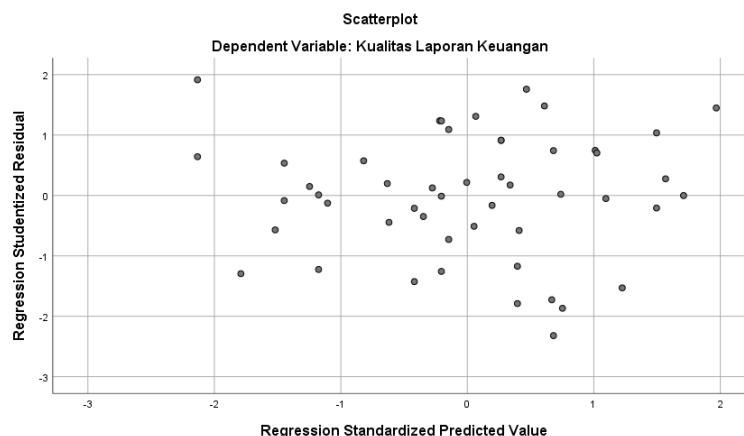
Tabel 10. Uji Autokorelasi

| Model Summary <sup>b</sup>                                                  |                   |          |                   |                            |               |
|-----------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                                                                       | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                                                                           | .886 <sup>a</sup> | .785     | .776              | 1.668                      | 1.585         |
| a. Predictors: (Constant), Penerapan SAK EMKM, Pengaruh Pemahaman Akuntansi |                   |          |                   |                            |               |
| b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan                            |                   |          |                   |                            |               |

Berdasarkan tabel diatas hasil uji *Durbin Watson* nilai D-W adalah 1,585, dengan ketentuan angka D-W diantara -2 sampai dengan > 2 berarti tidak ada terjadi gejala autokorelasi. Berdasarkan nilai D-W yang berada di  $-2 < 1,585 < 2$ , maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi gejala autokorelasi.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Menurut Sugiyono (2021) pengertian dari heteroskedastisitas adalah dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan grafik *scatterplot* antara nilai variabel terikat (ZSPRED) dengan residualnya (SRESID), dimana sumbu X adalah yang diprediksi dan sumbu Y adalah residual. Dasar pengambilan keputusan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Grafik Uji Heteroskedastisitas

- Jika pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Hipotesis

Dari hasil uji hipotesis menunjukkan diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti baik itu secara parsial, maupun secara simultan. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji F dan uji T sebagai berikut :

### Uji T (Parsial)

Uji t merupakan suatu pengujian untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap pengaruh variabel terikat secara parsial. Dari tabel 5.16 berikut ini diperoleh nilai thitung masing-masing variabel. Nilai thitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai  $t_{\text{tabel}}$  pada tingkat kepercayaan 95% atau  $\alpha = 0,05$ . Adapun hasil dari pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial (Uji t) dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11. Hasil Uji T

| Coefficients <sup>a</sup> |                              |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     |                              | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           |                              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                         | (Constant)                   | 1.467                       | 1.689      |                           | .869  | .389 |
|                           | Pengaruh Pemahaman Akuntansi | .849                        | .125       | .730                      | 6.793 | .000 |
|                           | Penerapan SAK EMKM           | .223                        | .125       | .191                      | 2.778 | .008 |

a. **Dependent variable** : Kualitas Laporan Keuangan

- Variabel Pengaruh Pemahaman Akuntansi dengan nilai thitung  $> t_{\text{tabel}}$  ( $0.730 > 2,026$ ) dan nilai signifikansi Pengaruh Pemahaman Akuntansi (X1) sebesar  $0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa Pengaruh Pemahaman Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Maka, hipotesis Pengaruh Pemahaman Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (H1) dalam penelitian ini diterima.
- Variabel Penerapan SAK EMKM dengan nilai thitung  $> t_{\text{tabel}}$  ( $2,778 > 2,026$ ) dan nilai signifikansi Penerapan SAK EMKM (X2) sebesar  $0,008 < 0,05$  menunjukkan bahwa Penerapan SAK EMKM berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Maka, hipotesis Penerapan SAK EMKM berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (H2) dalam penelitian ini diterima.

### Uji F (Simultan)

Untuk mengetahui pengaruh variabel penggunaan Qris, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Dukungan Pemerintah terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Simeulue digunakan uji hipotesis simultan (uji-F). Pengujian simultan merupakan pengujian secara bersama-sama minimal 3 (tiga) variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai Fhitung  $> F_{\text{tabel}}$  dan nilai signifikansi  $F < \alpha$  atau  $0.000 < 0.05$ , maka variabel bebas (X) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).
- Jika nilai Fhitung  $< F_{\text{tabel}}$  dan nilai signifikansi  $F > \alpha$  atau  $0.000 > 0.05$ , maka variabel bebas (X) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).
- Jika nilai Fhitung  $> F_{\text{tabel}}$  dan nilai signifikansi  $F < \alpha$  atau  $0.000 < 0.05$ , maka variabel bebas (X) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 12. Hasil Uji F

| ANOVA <sup>a</sup>                                                          |            |                |    |             |        |                   |
|-----------------------------------------------------------------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model                                                                       |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                                                                           | Regression | 478.442        | 2  | 239.221     | 85.973 | .000 <sup>b</sup> |
|                                                                             | Residual   | 130.778        | 47 | 2.783       |        |                   |
|                                                                             | Total      | 609.220        | 49 |             |        |                   |
| a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan                            |            |                |    |             |        |                   |
| b. Predictors: (Constant), Penerapan SAK EMKM, Pengaruh Pemahaman Akuntansi |            |                |    |             |        |                   |

Sumber: Data Diolah (*Output SPSS Vs. 22*), 2026

Berdasarkan sumber data dari tabel, dapat dilihat nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $85,973 > 5,08$ ). Sedangkan nilai signifikansi 0,000 yang nilainya  $< 0,05$  ( $0,00 < 0,05$ ). Hal Ini menunjukkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara Pengaruh Pemahaman Akuntansi (X1) dan Penerapan SAK EMKM (X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y).

### Uji Determinan

Uji koefisien determinasi, yang dikenal dengan nilai  $R^2$  yang disesuaikan, berfungsi untuk mengukur sejauh mana model mampu menjelaskan variasi dari variabel bebas. Koefisien determinasi memiliki rentang nilai antara 0 dan 1. Jika nilai  $R^2$  sama dengan 0, dapat diasumsikan bahwa variabel bebas tidak mampu menjelaskan variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai  $R^2$  relatif kecil, hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat bersifat terbatas. Namun, apabila nilai  $R^2$  mendekati 1, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat adalah kuat dan baik, serta mampu memberikan informasi yang diperlukan untuk memahami variabel terikat (Ghozali 2021).

Tabel 13. Hasil Uji Determinan

| Model Summary                                                               |                   |          |                   |                            |
|-----------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                                                                       | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                                                                           | .886 <sup>a</sup> | .785     | .776              | 1.668                      |
| a. Predictors: (Constant), Penerapan SAK EMKM, Pengaruh Pemahaman Akuntansi |                   |          |                   |                            |

Dari tabel, diperoleh nilai *r square* (koefisien determinasi) sebesar 0,785 yang artinya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 78,5%. Dan sisanya 21,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa pemahaman akuntansi dan penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Medan Polonia. Pertama, pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, yang menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang memiliki pengetahuan akuntansi yang lebih baik mampu menyusun laporan keuangan secara lebih akurat, andal, dan bermanfaat sebagai dasar pengambilan keputusan. Kedua, penerapan SAK EMKM juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, yang mengindikasikan bahwa penerapan standar akuntansi yang berlaku mampu menghasilkan laporan keuangan yang lebih terstruktur, transparan, dan akurat. Ketiga, pemahaman akuntansi dan penerapan SAK EMKM secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi akuntansi yang didukung oleh penerapan SAK EMKM secara konsisten merupakan faktor penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Oleh karena itu, pemerintah, lembaga terkait, dan pelaku UMKM perlu memperkuat program pelatihan akuntansi serta sosialisasi penerapan SAK EMKM secara berkelanjutan guna meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan mendukung keberlanjutan serta daya saing UMKM.

### DAFTAR PUSTAKA

Abidah, Nurul. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Kecamatan Punggur Lampung Tengah.

- Abdullah, K. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Andrew Fernando Pakpahan, A. P. (2021). *Metodologi Penelitian* (A. K. & J. Simarmata (ed.); 1st ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Arifa, Janah Setiya Nurul. (2020). Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Pendapatan, dan Literasi Keuangan terhadap Financial Management Behavior Melalui Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi. *EEAJ* 9 (2) (2020) 552-568 Terakreditasi SINTA 5
- Cahyadi. (2022). Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Baja Ringan Di PT Arthanindo Cemerlang. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 1(1).
- Cahyani, F. E. K., & Supardi. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan , dan Sikap Keuangan , terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Sidoarjo melalui Locus of Control sebagai Variabel Intervening. *Journal of Economics and Business*, 09(02), 1143–1151. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v9i2.2066>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Heryana, A., & Unggul, U. E. (2020). *Hipotesis penelitian*. June. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.11440.17927>
- Ismawati Rahayu, S. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Konsep Dasar Akuntansi. *Jurnal Pajak, Akuntansi, Sistem Informasi, Dan Auditing (PAKSI)*, 1(1), 40–57.
- Laporan, K., & Umkm, K. (2024). *e-ISSN 2684 – 6756*. 10, 68–76. <https://doi.org/10.33197/jabe.vol10.iss02.2024.2204>
- Lestari, D., Putri, A. R., & Prasetyo, B. (2023). Digitalisasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi*, 2(1), 10-20.
- Mardhiyah, & Dinilhaq, N. A. (2025). *Populasi dan Sampel dalam Penelitian*
- Meilani, F. A., Panggabean, N. S., Octavia, Y., Ani, P., & Darma, J. (2025). 2234-2255[1] (2). 5, 2234–2255.
- Menengah, D. A. N. (2016). *Standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah*. September.
- Nisa, A. Z., & Susilo, D. E. (2025). Penerapan SAK EMKM dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Jombang. *Owner*, 9(3), 1706–1717. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i3.2700>
- Pakpahan, A. F., Prasetio, A., Negara, E. S., Gurning, K., Situmorang, R. F. R., Tasnim, T., ... Rantung, G. A. J. (2021). *Metodologi Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis. Retrieved from <https://repository.unai.edu/id/eprint/656/1/%5BIII.A.1.a.2.10%5D> FullBook Metodologi Penelitian Ilmiah.pdf
- Rahmat, D., Yang, T., & Esa, M. (2008). *No Title*. 1.
- Rana Khansa, I., Sistem, D. A. N., & Internal, P. (n.d.). *SIDOARJO*.
- Sartika, Dani. “Melihat Attitude and Behavior Manusia Lewat Analisis Teori Planned

- Behavioral.” *Journal of Islamic Guidance and Counseling* 4, no. 1 (2020): 52–53.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (4th ed.). Alfabeta
- Sulistiyowati, W. (2017). Buku Ajar Statistika Dasar. *Buku Ajar Statistika Dasar*, 14(1), 15–31.  
<https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Suriani, N., & Risnita. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36.
- Suriani, N., & Risnita. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36.
- Syarifuddin. (2021). Pengaruh Persepsi Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia pada Kantor Dinas Dikota Makassar. *Jurnal Management Review*,
- Tinggi, S., Ekonomi, I., & Mulya, T. (2020). *Pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan*. 11(2), 170–178.
- Wicaksono, S. R. (2022). *Teori Dasar Technology Acceptance Model*. CV. Seribu Bintang.  
<https://doi.org/10.5281/zenodo.7754254>